

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui mengenai keberadaan utang yang terjadi dalam perjanjian timbal balik antara PT. Magnus dan PT. Garuda, serta mengenai pengakhiran perjanjian secara sepihak yang mengesampingkan Pasal 1266 KUHPerdara apakah dapat menggugurkan kewajiban pembayaran utang. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian normatif yaitu dengan meneliti bahan pustaka yang berkaitan dengan perjanjian, utang, perbuatan melawan hukum, dan pengakhiran perjanjian yang mengesampingkan pasal 1266 KUHPerdara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan undang-undang dan regulasi yang bersangkutan paut dengan hukum perjanjian dan pengakhiran perjanjian, serta menggunakan pendekatan kasus yang berkaitan dengan isi hukum perjanjian dan pengakhiran perjanjian yaitu kasus antara PT. Magnus Indonesia dengan PT. Garuda Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara library research yaitu menggunakan bahan hukum yang mengkaji kasus hukum perjanjian dan pengakhiran perjanjian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perjanjian timbal balik harus ada persetujuan dari masing-masing pihak. Dalam kasus ini utang PT. Garuda terhadap PT. Magnus merupakan kewajiban yang harus dipenuhi, karena PT. Magnus sudah mengusahakan pemenuhan kewajibannya secara maksimal. Kemudian pengakhiran perjanjian secara sepihak yang mengesampingkan Pasal 1266 KUHPerdara termasuk Perbuatan Melawan Hukum, jadi tidak dapat menggugurkan kewajiban pembayaran, karena dalam Perbuatan Melawan Hukum ada istilah ganti rugi.

Kata kunci: *perjanjian, utang, pasal 1266 KUHPerdara, perbuatan melawan hukum*

ABSTRACT

This article aims to analyze the existence of the debt in reciprocal agreement between PT. Magnus and PT. Garuda, and about the termination of agreement which set aside article 1266 Civil Law unilaterally whether could cancel debt payment obligation or not. This research is normative research which observe the data that correlated to agreement, debt, act againts the law, and termination of agreement which set aside the article 1266 Civil Law. The approach of this article is statute approach which review the data that have correlation with law of agreement and termination of agreement, and case approach. It is the case of PT. Magnus and PT. Garuda. The data collection was done by library research that observing the data about law of agreement and termination of agreement. The result of research shows that there must be approval from each party in reciprocal agreement. Thus, the debt of PT. Garuda to PT. Magnus is the obligation that must be fulfilled due to PT. Magnus has worked maximally to complete its obligation. In other side, the termination of law which set aside article 1266 Civil Law is act againts the law, therefore the obligation to pay the debt must be done, in the reason of there is indemnification in act againts the law.

Keywords: *act against the law; agreement; article 1266 Civil Law; debt.*